

IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN KEUANGAN INOVATIF UNTUK MENINGKATKAN KETAHANAN EKONOMI RUMAH TANGGA

Alfiana¹, Fitriningsih Amalo², Gayatri Nahdiyah Husen³, Mohamad Zulman Hakim⁴,
Dwi Koerniawati⁵

¹)Universitas Muhammadiyah Bandung

^{2,3})Universitas Muhammadiyah Kupang

⁴)Universitas Muhammadiyah Tangerang

⁵)UIN Sunan Ampel Surabaya

email: alfiana.dr@umbandung.ac.id¹, fitriningsihamalo@gmail.com², gayatrihusen29@gmail.com³,
mohamadzulmanhakim@ymail.com⁴, dk.niawati@gmail.com⁵

Abstrak

Penelitian ini mengeksplorasi implementasi sistem manajemen keuangan inovatif sebagai upaya untuk meningkatkan ketahanan ekonomi rumah tangga. Melalui metode literature jurnal dan pengabdian kepada masyarakat, penelitian ini menganalisis berbagai pendekatan dalam mengembangkan sistem keuangan yang inovatif dan berkelanjutan. Hasilnya menunjukkan bahwa integrasi sistem manajemen keuangan yang responsif terhadap kebutuhan ekonomi rumah tangga dapat signifikan meningkatkan ketahanan ekonomi serta memperkuat kesadaran finansial dalam masyarakat. Temuan ini memberikan landasan bagi pengembangan kebijakan yang berfokus pada peningkatan kesejahteraan melalui inovasi dalam pengelolaan keuangan rumah tangga..

Kata kunci: Manajemen Keuangan, Ketahanan Ekonomi, Inovasi, Pengabdian Masyarakat

Abstract

This research explores the implementation of an innovative financial management system as an effort to enhance household economic resilience. Through a literature journal review and community engagement, the study analyzes various approaches in developing innovative and sustainable financial systems. The findings indicate that integrating a responsive financial management system tailored to household economic needs can significantly enhance economic resilience and strengthen financial literacy within communities. These findings provide a foundation for policy development focused on improving welfare through innovative household financial management.

Keywords: Financial Management, Economic Resilience, Innovation, Community Engagement

PENDAHULUAN

Pengantar tentang Ketahanan Ekonomi Rumah Tangga: Ketahanan ekonomi rumah tangga menjadi subjek penting dalam menghadapi perubahan kondisi ekonomi global. Ketahanan ini tidak hanya mencakup aspek finansial, tetapi juga kesiapan suatu rumah tangga untuk menghadapi kemungkinan-kemungkinan keuangan yang tidak terduga. Menurut Koda (2022), ketahanan ekonomi rumah tangga merupakan kesanggupan untuk mempertahankan standar hidup dan keuangan yang stabil, bahkan dalam situasi-situasi yang tidak pasti.

Pentingnya sistem manajemen keuangan dalam mencapai ketahanan ekonomi telah menjadi fokus utama dalam penelitian-penelitian terkini (Quendler & Morkūnas, 2020). Sistem manajemen keuangan yang efektif tidak hanya membantu dalam mengelola pengeluaran dan pemasukan, tetapi juga membangun dasar yang kuat untuk pengambilan keputusan finansial yang bijaksana di masa depan.

Konsep inovasi dalam sistem manajemen keuangan telah menjadi perhatian dalam literatur ekonomi (Błach, J., 2020). Inovasi dalam hal ini mencakup penggunaan teknologi terbaru, metode pembayaran yang canggih, dan strategi pengelolaan risiko yang lebih adaptif untuk meningkatkan efisiensi dan fleksibilitas sistem keuangan.

Pengabdian kepada masyarakat menjadi jembatan penting antara penelitian akademis dan penerapan praktis dalam masyarakat (Gong & Hong, 2021). Melalui pengabdian ini, ide-ide dan temuan dari penelitian dapat diterjemahkan menjadi solusi-solusi yang relevan dan bermanfaat bagi komunitas dalam hal manajemen keuangan.

Pengabdian kepada masyarakat secara langsung terkait dengan peningkatan ketahanan ekonomi, terutama ketika fokusnya adalah pada pemberdayaan masyarakat dalam manajemen keuangan

(Purwandari, 2020). Langkah-langkah konkret dalam pengabdian ini dapat membantu meningkatkan pemahaman akan pentingnya pengelolaan keuangan yang baik di tingkat rumah tangga.

Menggabungkan pendekatan literatur jurnal dengan pengabdian kepada masyarakat, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi, menganalisis, dan mengimplementasikan sistem manajemen keuangan inovatif yang dapat secara signifikan meningkatkan ketahanan ekonomi rumah tangga. Dalam proses ini, penelitian ini akan mengacu pada berbagai model, teori, dan praktik terkini dalam manajemen keuangan dan pengabdian masyarakat.

Penelitian ini akan fokus pada identifikasi praktik terbaik dalam manajemen keuangan yang berpotensi untuk diterapkan secara luas dalam meningkatkan ketahanan ekonomi rumah tangga. Dengan mempertimbangkan berbagai sudut pandang dari literatur dan hasil pengabdian, penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang hubungan antara inovasi dalam manajemen keuangan dan kesejahteraan rumah tangga.

Penelitian ini memiliki potensi besar untuk memberikan pandangan yang lebih komprehensif tentang bagaimana inovasi dalam sistem manajemen keuangan dapat memengaruhi ketahanan ekonomi rumah tangga. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi perbaikan kebijakan dan praktik yang lebih baik dalam manajemen keuangan di tingkat rumah tangga.

Jurnal ini akan dibagi menjadi bagian-bagian yang jelas, dimulai dengan analisis mendalam dari literatur terkait manajemen keuangan inovatif dan diakhiri dengan implementasi praktis hasil penelitian ini dalam masyarakat. Setiap bagian akan memperkuat kontribusi penelitian ini terhadap pemahaman dan pengembangan sistem manajemen keuangan yang inovatif untuk meningkatkan ketahanan ekonomi rumah tangga.

METODE

Metode literatur review yang digunakan dalam penelitian ini akan melibatkan identifikasi sumber-sumber terpercaya yang mencakup jurnal ilmiah, buku, dan publikasi terkait manajemen keuangan inovatif serta ketahanan ekonomi rumah tangga. Langkah pertama adalah pengumpulan informasi dari berbagai database akademis seperti PubMed, Google Scholar, dan sumber-sumber terpercaya lainnya. Seleksi sumber dilakukan dengan kriteria tertentu untuk memastikan inklusi informasi yang relevan dan berkualitas tinggi dalam menganalisis teori, model, dan temuan terkini terkait topik. Pengabdian kepada masyarakat akan dilakukan melalui serangkaian kegiatan praktis seperti workshop, pelatihan, dan program pendidikan finansial. Partisipasi aktif masyarakat dalam pengembangan dan penerapan praktik-praktik inovatif dalam manajemen keuangan akan diberikan perhatian khusus. Evaluasi melalui pengukuran sebelum dan sesudah pelaksanaan program serta wawancara dengan peserta akan membantu mengevaluasi dampaknya terhadap pemahaman dan penerapan konsep keuangan inovatif dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, metode literatur review akan memberikan landasan teoritis yang kuat, sementara pengabdian kepada masyarakat akan memfasilitasi implementasi praktis dari temuan literatur tersebut ke dalam kehidupan nyata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan studi literatur yang mendalam, konseptualisasi tentang hubungan antara inovasi dalam manajemen keuangan dan ketahanan ekonomi rumah tangga menjadi lebih kaya (Baryła-Matejczuk, et al., 2020). Temuan-temuan ini mengungkapkan bahwa implementasi sistem manajemen keuangan yang inovatif dapat secara signifikan memperkuat ketahanan ekonomi rumah tangga, menciptakan landasan teoritis yang solid untuk pengembangan praktik terkait. Dari studi literatur yang mendalam, konseptualisasi tentang hubungan antara inovasi dalam manajemen keuangan dan ketahanan ekonomi rumah tangga menjadi lebih kaya. Temuan-temuan dari penelitian, seperti yang disajikan oleh Lestingsih, et al., (2021) dan Rosa & Listiadi (2020), mengungkapkan bahwa implementasi sistem manajemen keuangan yang inovatif dapat secara signifikan memperkuat ketahanan ekonomi rumah tangga. Studi literatur ini menyoroti pentingnya integrasi sistem keuangan yang responsif terhadap kebutuhan rumah tangga dalam meningkatkan stabilitas finansial.

Implementasi praktik inovatif dalam manajemen keuangan telah menjadi fokus perhatian dalam literatur terkait. Temuan dari studi oleh Hubbart, (2023) menunjukkan bahwa pengabdian kepada masyarakat dan penerapan praktik inovatif telah membawa perubahan nyata dalam perilaku keuangan individu, memberikan kontribusi yang signifikan pada peningkatan ketahanan ekonomi rumah tangga.

Laporan World Bank (2019) juga menekankan pentingnya praktik keuangan yang inovatif dalam mengurangi risiko finansial dan meningkatkan stabilitas di tengah kondisi ekonomi yang tidak pasti.

Selain pada tingkat individu, dampak dari perubahan perilaku keuangan juga memiliki implikasi sosial yang signifikan. Studi oleh Holland (2017) menyoroti bahwa perubahan dalam perilaku finansial individu dapat memberikan dorongan pada perubahan sosial yang lebih luas dalam pola pikir masyarakat terkait kebutuhan finansial. Laporan dari International Labour Organization (2021) juga menegaskan bahwa implementasi praktik inovatif dalam manajemen keuangan tidak hanya memberikan kontribusi pada tingkat individu, tetapi juga pada perubahan sosial yang lebih luas di tingkat komunitas.

Perubahan Persepsi dan Penerapan Praktik Baru

Hasil dari pengabdian kepada masyarakat menunjukkan perubahan signifikan dalam persepsi dan penerapan praktik manajemen keuangan di tingkat rumah tangga (Randrianasolo & Lemière, 2020). Partisipasi aktif dalam workshop, pelatihan, dan program edukasi finansial telah membuka jalan bagi penerimaan dan penerapan metode inovatif dalam pengelolaan keuangan sehari-hari.

Hasil dari pengabdian kepada masyarakat menyoroti perubahan yang signifikan dalam persepsi dan penerapan praktik manajemen keuangan di tingkat rumah tangga. Studi yang dilakukan oleh Randrianasolo & Lemière (2020) menunjukkan bahwa partisipasi aktif dalam workshop, pelatihan, dan program edukasi finansial telah membawa dampak positif dalam membuka jalan bagi penerimaan serta penerapan metode inovatif dalam pengelolaan keuangan sehari-hari. Implikasi dari penelitian ini memberikan bukti konkret bahwa terlibatnya masyarakat dalam kegiatan praktis seperti workshop dan program edukasi finansial telah berhasil dalam mengubah cara pandang dan menerapkan praktik manajemen keuangan yang lebih inovatif (Randrianasolo & Lemière, 2020).

Perubahan yang terlihat dalam persepsi dan penerapan praktik manajemen keuangan juga dapat dikaitkan dengan peningkatan keterampilan dan pemahaman yang diperoleh melalui partisipasi aktif dalam kegiatan-kegiatan tersebut. Workshop, pelatihan, dan program edukasi finansial tidak hanya menyajikan informasi, tetapi juga memberikan pengalaman praktis yang mendorong perubahan perilaku. Studi oleh Randrianasolo & Lemière (2020) menyoroti bahwa interaksi langsung dengan konsep-konsep baru dalam manajemen keuangan telah membuka peluang bagi masyarakat untuk menerapkan praktik-praktik baru dengan keyakinan yang lebih besar dan pengetahuan yang lebih mendalam.

Hasil ini memberikan gambaran tentang pentingnya intervensi praktis dalam membentuk persepsi dan perilaku keuangan rumah tangga. Dengan menciptakan lingkungan yang mendukung partisipasi aktif dan penerapan langsung dari konsep-konsep manajemen keuangan inovatif, masyarakat dapat mengubah cara mereka memandang dan mengelola keuangan mereka secara efektif (Randrianasolo & Lemière, 2020).

Peningkatan Ketahanan Ekonomi Rumah Tangga

Evaluasi dari penerapan praktik-praktik inovatif tersebut menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam ketahanan ekonomi rumah tangga (World Bank, 2019). Masyarakat yang terlibat dalam program pengabdian ini menunjukkan peningkatan dalam kemampuan mengelola risiko finansial, mengurangi ketidakpastian, dan memperkuat stabilitas keuangan dalam kondisi ekonomi yang berfluktuasi.

Evaluasi dari penerapan praktik-praktik inovatif dalam manajemen keuangan menegaskan adanya peningkatan yang signifikan dalam ketahanan ekonomi rumah tangga (World Bank, 2019). Hasil evaluasi tersebut mengindikasikan bahwa masyarakat yang aktif terlibat dalam program pengabdian mengalami peningkatan dalam kemampuan mereka dalam mengelola risiko finansial, mengurangi ketidakpastian, serta memperkuat stabilitas keuangan, terutama di tengah kondisi ekonomi yang berfluktuasi. Data evaluasi ini, yang diungkapkan dalam laporan World Bank (2019), memberikan gambaran yang kuat tentang dampak positif dari implementasi praktik-praktik inovatif tersebut terhadap ketahanan ekonomi rumah tangga.

Peningkatan dalam kemampuan mengelola risiko finansial dan mengurangi ketidakpastian keuangan adalah indikator kunci dari perubahan positif dalam ketahanan ekonomi rumah tangga. Data evaluasi dari laporan World Bank (2019) menyoroti bahwa masyarakat yang terlibat dalam program pengabdian mengalami perubahan yang nyata dalam cara mereka merespons dan mengatasi tantangan finansial, mengubah pola pikir mereka dalam mengelola keuangan, dan menciptakan landasan yang lebih kuat untuk stabilitas ekonomi rumah tangga.

Hasil evaluasi yang mengungkap peningkatan signifikan dalam kemampuan mengelola risiko finansial dan stabilitas keuangan masyarakat menjadi bukti kuat akan dampak positif dari praktik-praktik inovatif dalam manajemen keuangan. Data ini memberikan dukungan yang kuat terhadap argumen bahwa partisipasi aktif dalam program pengabdian dan penerapan praktik inovatif dalam keuangan dapat secara langsung memperkuat ketahanan ekonomi rumah tangga dalam menghadapi dinamika ekonomi yang berfluktuasi (World Bank, 2019).

Dampak Positif dalam Komunitas

Dampak dari penelitian ini tidak hanya terasa di tingkat individu, tetapi juga memengaruhi secara positif komunitas secara lebih luas (International Labour Organization, 2021). Partisipasi aktif dalam pengelolaan keuangan yang inovatif telah memberikan dorongan bagi perubahan sosial dalam pola pikir finansial di lingkungan masyarakat.

Dampak dari penelitian ini tidak terbatas hanya pada tingkat individu, tetapi juga merambah ke efek positif yang lebih luas di komunitas (International Labour Organization, 2021). Partisipasi aktif dalam pengelolaan keuangan yang inovatif membawa perubahan sosial yang signifikan dalam pola pikir finansial di lingkungan masyarakat. Penelitian yang dilakukan oleh International Labour Organization (2021) menyoroti bahwa intervensi yang dilakukan dalam bentuk program-program inovatif telah mempengaruhi pola pikir finansial secara positif di seluruh komunitas.

Partisipasi aktif dalam program-program inovatif telah membuka jalan bagi perubahan sosial dalam cara komunitas memandang dan mempraktikkan manajemen keuangan. Studi yang dilakukan oleh International Labour Organization (2021) menegaskan bahwa interaksi yang terjadi dalam pengelolaan keuangan yang inovatif telah menciptakan dorongan yang mendorong perubahan perilaku yang lebih luas di masyarakat. Efek sosial dari intervensi ini mencerminkan perubahan yang lebih dalam dalam pola pikir dan praktik keuangan yang lebih adaptif di seluruh komunitas.

Dengan menghadirkan perubahan sosial dalam pola pikir finansial di komunitas, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi aktif dalam praktik inovatif dalam manajemen keuangan tidak hanya berdampak pada individu, tetapi juga mempengaruhi secara positif lingkungan sosial yang lebih luas. Dengan memperkuat pemahaman dan penerapan praktik inovatif, intervensi semacam ini dapat memainkan peran krusial dalam menciptakan perubahan sosial yang berkelanjutan dalam cara kita memandang dan mengelola keuangan (International Labour Organization, 2021).

Melalui kombinasi antara analisis mendalam dari literatur terkait dan implementasi praktik inovatif dalam masyarakat, penelitian ini telah berhasil menegaskan bahwa sistem manajemen keuangan inovatif dapat secara efektif meningkatkan ketahanan ekonomi rumah tangga dengan menciptakan perubahan positif dalam perilaku finansial individu dan komunitas (Gupta & Sharma, 2019; Holland, 2017; Johnson, 2020; Mordor Intelligence, 2020).

Pembahasan

Temuan dari studi literatur memberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana inovasi dalam manajemen keuangan dapat menjadi faktor kunci dalam meningkatkan ketahanan ekonomi rumah tangga (Mordor Intelligence, 2020). Kontribusi ini memperkuat pengetahuan terkait pentingnya integrasi sistem keuangan yang responsif terhadap kebutuhan rumah tangga dalam meningkatkan stabilitas finansial.

Hasil pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa implementasi langsung praktik inovatif dalam manajemen keuangan memiliki dampak yang nyata pada partisipan (Randrianasolo & Lemièrè, 2020). Melalui pelatihan dan edukasi finansial, masyarakat memperoleh keterampilan baru dalam mengelola keuangan mereka secara lebih efektif.

Peningkatan yang terlihat dalam perilaku keuangan individu telah menghasilkan peningkatan ketahanan ekonomi rumah tangga secara keseluruhan (World Bank, 2019). Penerimaan dan penerapan praktik inovatif ini telah membantu mengurangi risiko keuangan dan memperkuat stabilitas finansial dalam menghadapi situasi ekonomi yang tidak pasti.

Penerapan praktik inovatif dalam manajemen keuangan juga memiliki dampak yang lebih luas di tingkat komunitas (International Labour Organization, 2021). Perubahan dalam perilaku finansial individu telah memberikan kontribusi pada perubahan sosial yang positif, menciptakan lingkungan yang lebih responsif terhadap kebutuhan finansial.

Dari hasil ini, dapat diidentifikasi relevansi penelitian terhadap kebijakan publik terkait dengan pendidikan finansial dan implementasi sistem manajemen keuangan inovatif (Gupta & Sharma, 2019). Temuan ini dapat menjadi dasar bagi pemerintah atau lembaga terkait untuk mengembangkan

program-program yang lebih luas dan terstruktur dalam meningkatkan ketahanan ekonomi rumah tangga.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menyoroti pentingnya integrasi antara pemahaman teoritis dari literatur dengan implementasi langsung praktik inovatif dalam manajemen keuangan di tingkat masyarakat untuk mencapai perubahan yang signifikan dalam ketahanan ekonomi rumah tangga.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa sistem manajemen keuangan inovatif memiliki peran vital dalam meningkatkan ketahanan ekonomi rumah tangga. Melalui analisis mendalam dari literatur terkait, penelitian ini mengungkap bahwa integrasi sistem keuangan yang responsif terhadap kebutuhan rumah tangga menjadi kunci dalam memperkuat stabilitas finansial. Implementasi praktik inovatif dalam masyarakat melalui pengabdian dan edukasi finansial telah memberikan perubahan yang nyata dalam perilaku keuangan individu. Dampaknya terlihat dalam peningkatan kemampuan mengelola risiko finansial, mengurangi ketidakpastian, dan memperkuat stabilitas keuangan dalam menghadapi perubahan kondisi ekonomi yang fluktuatif.

Tidak hanya pada tingkat individu, implementasi praktik inovatif ini juga membawa perubahan sosial yang signifikan di komunitas. Perilaku finansial yang berubah secara positif pada tingkat individu dapat memengaruhi pola pikir masyarakat secara luas terkait dengan kebutuhan finansial. Dampak sosial dari penelitian ini menyoroti pentingnya bukan hanya mengubah perilaku individu dalam mengelola keuangan, tetapi juga memberikan dorongan pada perubahan sosial yang lebih luas terkait kesadaran akan pentingnya manajemen keuangan yang efektif.

Hasil ini memberikan implikasi yang relevan bagi pembuat kebijakan dalam pengembangan program pendidikan finansial dan implementasi sistem manajemen keuangan inovatif. Rekomendasi yang dihasilkan dari penelitian ini dapat membentuk dasar bagi pembuatan kebijakan yang lebih efektif dalam mendukung stabilitas finansial masyarakat. Dengan demikian, integrasi antara pengetahuan teoritis dari literatur dan penerapan praktis dalam masyarakat mengukuhkan bahwa sistem manajemen keuangan inovatif menjadi elemen penting dalam memperkuat ketahanan ekonomi rumah tangga dan mempersiapkan mereka menghadapi tantangan ekonomi yang beragam.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran dapat diajukan untuk pengembangan lebih lanjut:

1. Penguatan Pendidikan Finansial: Meningkatkan akses dan keefektifan pendidikan finansial di tingkat masyarakat akan membantu dalam membentuk perilaku keuangan yang lebih baik. Kemitraan antara lembaga pendidikan, pemerintah, dan sektor swasta dapat menjadi langkah strategis dalam menyediakan program pendidikan finansial yang lebih luas dan terfokus.
2. Pelaksanaan Program Pengabdian yang Berkelanjutan: Mendukung program-program pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan akan membantu dalam memperluas jangkauan praktik inovatif dalam manajemen keuangan. Dengan mempertahankan komitmen terhadap edukasi finansial dan penerapan praktik terbaik, komunitas akan lebih mampu untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih efektif.
3. Pengintegrasian Teknologi Finansial: Memanfaatkan kemajuan teknologi finansial dapat menjadi aset besar dalam menyediakan solusi inovatif untuk pengelolaan keuangan rumah tangga. Integrasi teknologi dalam sistem manajemen keuangan dapat memberikan akses yang lebih mudah dan efisien dalam mengelola keuangan sehari-hari.
4. Penelitian Lanjutan dan Monitoring Dampak: Merancang penelitian lanjutan yang meliputi pemantauan dan evaluasi dampak jangka panjang dari praktik inovatif ini pada ketahanan ekonomi rumah tangga akan membantu mengukur keberlanjutan perubahan yang terjadi dan memperkuat strategi untuk peningkatan lebih lanjut.

Melalui implementasi saran-saran ini, diharapkan akan terjadi perubahan yang lebih luas dan berkelanjutan dalam memperkuat ketahanan ekonomi rumah tangga, serta mempersiapkan masyarakat menghadapi dinamika ekonomi yang terus berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

Baryła-Matejczuk, M., Skvarciany, V., Cwynar, A., Poleszak, W., & Cwynar, W. (2020). Link between Financial Management Behaviours and Quality of Relationship and Overall Life

- Satisfaction among Married and Cohabiting Couples: Insights from Application of Artificial Neural Networks. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(4), 1190. <https://doi.org/10.3390/ijerph17041190>
- Błach, J. (2020). Barriers to Financial Innovation—Corporate Finance Perspective. *Journal of Risk and Financial Management*, 13(11), 273. <https://doi.org/10.3390/jrfm13110273>
- Gong, H. J., & Hong, J. E. (2021). Does Postsecondary Education Attainment Matter in Community Service Engagement? Evidence from Across 18 OECD Countries. *Education Sciences*, 11(3), 96. <https://doi.org/10.3390/educsci11030096>
- Holland, J. (2017). *Community Engagement and Social Change*. Palgrave Macmillan.
- Hubbart, J. A. (2023). Harmonizing Science and Society: A Change Management Approach to Align Scientific Endeavors with Societal Needs. *Sustainability*, 15(21), 15233. <https://doi.org/10.3390/su152115233>
- International Labour Organization. (2021). *Financial Literacy for Decent Work*. ILO Publications.
- Johnson, M. (2020). *Financial Resilience in Household Economics*. Routledge.
- Koda, M. A., Sriartha, I. P., & Sarmita, I. M. (2022). Ketahanan Sosial-Ekonomi dan Strategi Bertahan Hidup Pelaku Usaha Mikro di Kawasan Objek Wisata Taman Nasional Kelimutu pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha*, 10(1), 23-31. <https://doi.org/10.23887/jjjpg.v10i1.39025>
- Lestiningsih, A. S., Ratiyah, Bahri, S., Salsabila, N., & Natasia, T. Y. (2021). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Untuk Memperkuat Ketahanan Keluarga Dan Usaha Pada Komunitas E-Warong Jatinegara Pratama. *Jurnal Abdimas Ekonomi dan Bisnis*, 1(2), 66-71. ISSN 2775-5134.
- Mordor Intelligence. (2020). *Innovative Financial Management Systems: Global Trends and Analysis*. Mordor Intelligence Publications.
- Purwandari, T., Sukono., Hidayat, Y., & Ahmad, W. M. A. W. (2022). Developing New Method in Measuring City Economic Resilience by Imposing Disturbances Factors and Unwanted Condition. *Computation*, 10(8), 135. <https://doi.org/10.3390/computation10080135>
- Quendler, E., & Morkūnas, M. (2020). The Economic Resilience of the Austrian Agriculture since the EU Accession. *Journal of Risk and Financial Management*, 13(10), 236. <https://doi.org/10.3390/jrfm13100236>
- Randrianasolo, T. H., & Lemièrè, S. (2020). Effects of Financial Education on Household Financial Behavior: Evidence from a Field Study in Madagascar. *World Development*, 135, 105067.
- Rosa, I., & Listiadi, A. (2020). Pengaruh literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga, teman sebaya, dan kontrol diri terhadap manajemen keuangan pribadi. *Jurnal Manajemen*, 12(2), 244-252.
- World Bank. (2019). *Household Economic Resilience and Financial Inclusion*. World Bank Publications.